

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENGUNAAN ALAT PERAGA BAGAN TANGGA SATUAN PANJANG
PADA SISWA KELAS IV SDN 03 KARANGREJO KECAMATAN KERJO
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh :

Nama : Yusevi

Nim : A. 510070565

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa hanya akan lahir dari sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan kata lain peranan pendidikan sangatlah penting.

Tantangan utama bangsa Indonesia dewasa ini dan di masa yang akan datang adalah sejauh mana kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Karena telah kita ketahui bersama bahwa dunia akan terus menerus mengalami perubahan, maka apabila kita tidak mengambil keputusan dan langkah yang nyata sekarang juga maka bangsa Indonesia akan mengalami ketertinggalan dengan bangsa-bangsa lain. Dan ini merupakan suatu tantangan yang harus kita hadapi bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang telah ditempuh adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain: penataan guru, pembaharuan kurikulum, penerapan model pembelajaran tau metode pembelajaran baru, penelitian tentang kesulitan dan kesalahan siswa dalam belajar. Telah banyak pembaharuan pendidikan dilakukan di Indonesia. Tujuan pembaharuan itu akhirnya untuk menjaga agar produk pendidikan

kita tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau persyaratan pendidikan lanjut pada jenjang pendidikan berikutnya.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang menjadi pondasi ilmu pengetahuan dan sains yang saat ini berkembang dengan pesat. Maka pendidikan berhitung dan matematika merupakan syarat dasar dalam perkembangan pengertian ilmu pengetahuan. Di dalam pendidikan, memang dikenal mata pelajaran berhitung dan matematika sebagai mata pelajaran yang tidak menarik. Tidak semua orang mempunyai intelegensi untuk penguasaan matematika. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang ditakuti di dalam ruang-ruang pendidikan (Tilaar, 2002:153).

Matematika merupakan pengetahuan dasar yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, namun pelajaran matematika salah satu pelajaran yang paling tidak disenangi bagi siswa. Matematika bagi sebagian siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan rumit, sehingga kemampuan siswa dalam pengetahuan dasar masih kurang. Ketidakmampuan sering menimbulkan kejenuhan dan kesulitan belajar terutama di dalam menganalisis secara sederhana untuk memecahkan masalah dalam bentuk soal-soal.

Berbagai upaya telah dicoba, bagaimana menyajikan pendidikan matematika agar menarik perhatian siswa. Memang kita ketahui pengetahuan matematika bersifat kurang menarik. Namun demikian, keadaan tersebut sebenarnya dapat diperbaiki dengan mengemas pendidikan

matematika yang dikaitkan dengan aplikasinya dengan kehidupan yang nyata.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan evaluasi. Dari data Kelas IV SD Negeri 03 Karangrejo tahun ajaran 2009 / 2010 dengan Kompetensi Dasar : “Menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat” , pada indikator: menentukan kesetaraan antar satuan panjang, setelah diadakan evaluasi ternyata hasilnya belum memuaskan. Rata-rata nilai baru mencapai 61,79 sedangkan KKM 68. Dari 28 siswa, nilai siswa kurang dari KKM 20 siswa atau 71 %, mencapai KKM 8 siswa atau 39 %

Rendahnya kemampuan para siswa menjadi petunjuk adanya kelemahan sekaligus kesulitan belajar, yang dalam hal ini berarti ada kelemahan dan kesulitan belajar pada indikator menentukan hubungan antara satuan panjang. Mengenai masalah ini, guru kelas IV (sebagai peneliti) mengidentifikasi bahwa penyebab siswa gagal dalam belajar menggunakan satuan ukuran panjang dalam perhitungan berkaitan dengan rendahnya minat dan motivasi mereka terhadap kegiatan berlatih. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa diperoleh fakta bahwa bagi mereka belajar matematika hanya dilakukan kalau ada tugas dari guru. Pengajaran Matematika di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dengan teknik tradisional atau konvensional yaitu guru hanya

menggunakan metode ceramah secara klasikal tanpa menggunakan alat peraga. Dengan demikian mengakibatkan siswa dalam menerima pelajaran terjadi verbalisme (penafsiran yang salah). Hal ini membawa akibat siswa kurang berpikir, beraktifitas, dan berkreatifitas yang lebih banyak dan lebih luas. Dengan pembelajaran seperti di atas membawa dampak hasil prestasi siswa belum maksimal. Akibatnya prestasi belajar siswa cenderung lebih rendah jauh dari harapan guru untuk mencapai batas ketuntasan.

Persoalan mencari jembatan merupakan tantangan, yaitu tantangan guru sebagai pendidik matematika untuk mencari dan memilih model matematika yang menarik, mudah dipahami siswa, menggugah semangat, menantang terlibat, dan pada akhirnya menjadikan siswa cerdas matematika. Dalam pembelajaran matematika SD, agar bahan pelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan strategi atau cara agar dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya pada Kompetensi Dasar “Menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat” pada siswa kelas IV mudah di pahami dan diterima anak. Selain itu siswa harus sering diberi tugas baik di rumah maupun di sekolah agar anak terbiasa banyak berlatih. Dalam mengajarkan matematika, tidak saja dituntut kemampuan dalam hal menguasai materi yang akan diajarkan, namun harus mampu pula menyajikannya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemampuan menyampaikan bahan pelajaran merupakan syarat yang amat penting dalam proses belajar-mengajar yang baik.

Berangkat dari realita dan harapan diatas, maka dapat menarik untuk diteliti dalam memberikan tindakan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada Kompetensi Dasar “menentukan hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat” yaitu pada indikator menentukan hubungan antara satuan panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penggunaan alat peraga bagan tangga satuan panjang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Karangrejo ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Tujuan Khusus :

Adapun tujuan khusus yang diharapkan dengan adanya penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Mengetahui kesulitan siswa apabila tidak ada alat peraga.
- b. Menemukan cara untuk menghindari kesulitan yang dihadapi siswa.
- c. Menemukan jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan potensi dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Memberikan motivasi pada guru untuk giat meningkatkan profesi guru.
- c. Dapat memberikan motivasi bagi segenap komponen dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- e. Sebagai acuan bagi praktisi pendidikan pada umumnya guna lebih meningkatkan profesional dalam jabatannya sebagai pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran matematika pada indikator menentukan kesetaraan antar satuan panjang yang disampaikan oleh guru.
- c. Diperoleh pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu suatu penggunaan alat peraga yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.